

ABSTRAK

STRATEGI PENGAWASAN BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) DALAM MENGHADAPI KERAWANAN TAHAPAN MASA TENANG PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2024

**Oleh :
Eli Yuli Yani
2152049**

Kerawanan berupa adanya Alat Peraga Kampanye (APK) yang masih terpasang selama masa tenang dapat mempengaruhi pemilih di Kabupaten Ogan Komering Ulu, keberadaan Alat Peraga Kampanye yang masih terpasang dapat memicu ketegangan di masyarakat mengindikasikan ketidaknetralan dalam penyelenggaraan Pilkada. Strategi merupakan agenda yang disatukan, luas dan saling berinteraksi yang telah menyambung keunggulan strategis dengan hambatan oleh lingkungan yang disusun dengan sebuah rancangan hanya untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai dengan pelaksanaan oleh organisasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Strategi pengawasan yang dilakukan Bawaslu Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu, apel siaga pengawasan sebagai simbol kesiapan, penertiban imbauan kepada pasangan calon terkait pelepasan APK, intruksi kepada Panwaslu Kecamatan untuk mensterilkan wilayah dari APK, pelatihan masyarakat tentang pelanggaran dan mekanisme pengaduan. Bawaslu berperan sebagai lembaga yang mengawasi jalannya Pilkada, kesatuan tindakan berjalan dengan baik, hanya saja dalam pelaksanaan pengawasan belum optimal dikarenakan terbatasnya anggaran sehingga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti ASN, TNI, POLRI, dan Masyarakat dalam proses pengawasan pada Pilkada 2024. Bawaslu diharapkan lebih pro aktif dalam melakukan pengawasan, tanpa harus menunggu laporan terlebih dahulu, karena masih banyak pelanggaran yang luput dari pengawasan dan lambat dalam proses penindakan.

Kata Kunci: Strategi, Pengawasan, Bawaslu, Tahapan Masa Tenang.

ABSTRACT

STRATEGY OF THE GENERAL ELECTION SUPERVISORY BODY (BAWASLU) IN DEALING WITH THE VULNERABILITY OF THE QUIET PERIOD IN THE REGIONAL HED ELECTION IN OGAN KOMERING ULU REGENCY IN 2024

**By :
Eli Yuli Yani
2152049**

Vulnerability in the form of campaign props (APK) that are still installed during the quiet period can influence voters, the presence of APKs that are still installed can trigger tension in society, indicating nonneutrality in the implementation of regional elections. Strategy is a unified, broad and interacting agenda that has connected strategic advantages with environmental constraints that are designed only to ensure that the main objectives can be achieved with implementation by the organization. This research is qualitative research that uses descriptive methods. Data collection techniques were carried out using interviews and documentation. Shows that the supervision strategy carried out by Bawaslu of Ogan Komering Ulu Regency is, surveillance alert roll call as a symbol of readiness, ordering appeals to candidate pairs regarding the release of APKs, instructions to sub-district Panwaslu to sterilize the area from APKs, community training regarding violation and complaint mechanisms. Bawaslu acts as an institution that supervises the implementation of the regional elections, the unity of action is running well, but the implementation of supervision is not yet optimal due to the limited budget so that it collaborates with various parties such as ASN, TNI, POLRI and Community agencies in the supervision process for the 2024 Regional Elections. Bawaslu is expected to be more proactive in carrying out supervision, without having to wait for reports first, because there are still many violations that escape supervision and are slow in the process of taking action.

Keywords: Strategy, Supervision, Bawaslu, Quiet Period Stages.